

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat pada studi lanjut siswa kelas XII SMA Sandikta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah Bekasi, tepatnya di SMA Sandikta yang beralamat di Jl. Raya Hankam No. 208, RT 006/08, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi. Tempat ini dipilih karena SMA Sandikta sebagai salah satu sekolah swasta unggulan yang berada di Bekasi dengan akreditasi A, namun terdapat beberapa masalah yang menyebabkan minat pada studi lanjut siswa kurang baik salah satunya adalah faktor motivasi belajar dan status sosial ekonomi. Selain itu, alasan peneliti memilih SMA Sandikta karena dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah dijangkau dan dapat menghemat biaya dan waktu dalam melaksanakan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (dua) bulan, yakni dari bulan Maret-Mei 2016. Alasan memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

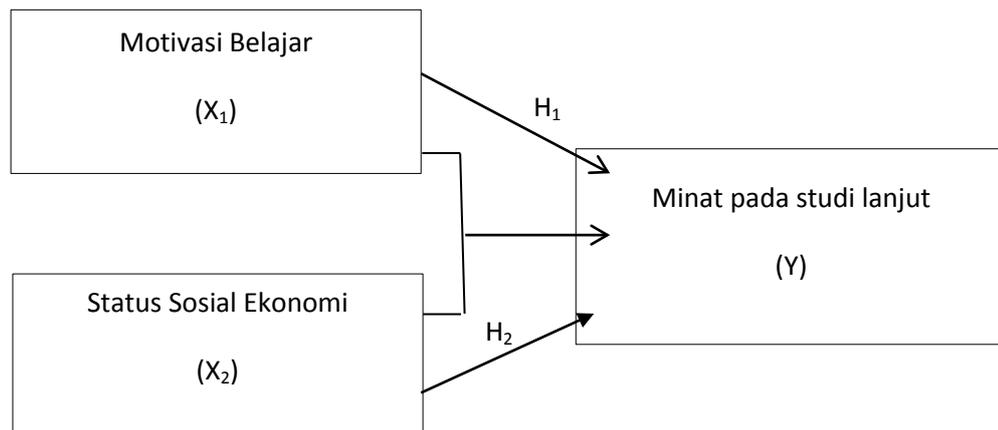
Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu dengan mengumpulkan data mengenai motivasi belajar, status sosial ekonomi dan minat pada studi lanjut. Metode survei ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan instrumen angket berupa daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi Belajar sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol  $X_1$ .
2. Status Sosial Ekonomi sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol  $X_2$ .
3. Minat pada studi lanjut sebagai variabel yang terikat dimana variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol  $Y$ .

**Gambar III.1**

**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**



Keterangan:

X1 : Motivasi Belajar

X2 : Status Sosial Ekonomi

Y : Minat pada studi lanjut

—————> : Arah dan Hubungan

**D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>80</sup> Populasi

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta), 2009, h.80.

dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Sandikta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Sandikta yang terdiri dari 6 kelas dengan total keseluruhan berjumlah 214 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>81</sup> Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau tersebut, berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%) akan diambil sebanyak 135 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional. Teknik ini dipilih agar setiap individu yang masuk kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dan sampel. Adapun proporsi perhitungannya dapat dilihat pada tabel III. 1 berikut:

**Tabel III.1**

**Teknik Pengambilan Sample**

Kelas	Jumlah Siswa	Sample
XII IPA – 1	40 Siswa	$40/214 \times 135 = 25$ Siswa
XII IPA – 2	37 Siswa	$37/214 \times 135 = 23$ Siswa
XII IPA – 3	39 Siswa	$39/214 \times 135 = 25$ Siswa
XII IPS – 1	31 Siswa	$31/214 \times 135 = 20$ Siswa
XII IPS – 2	34 Siswa	$34/214 \times 135 = 21$ Siswa
XII IPS – 3	33 Siswa	$33/214 \times 135 = 21$ Siswa
Jumlah	214 Siswa	135 Siswa

<sup>81</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 81

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Minat pada studi lanjut**

#### **1. Definisi Konseptual**

Minat pada studi lanjut merupakan motif, kecenderungan, keinginan dari dalam diri seseorang untuk meneruskan studinya.

#### **2. Definisi Operasional**

Minat pada studi lanjut ini diukur dengan menggunakan kuisioer (angket) model skala likert, yang mencerminkan indikator dari minat yaitu perhatian, ketertarikan, dan rasa suka/senang.

#### **3. Kisi-kisi Instrumen Minat pada studi lanjut**

Kisi-kisi instrumen penelitian minat pada studi lanjut yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel minat pada studi lanjut dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat pada studi lanjut. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel minat pada studi lanjut yang terdapat pada tabel III.2 berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**  
**Minat pada studi lanjut**

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Minat	1. Adanya ketertarikan	1,2,5,8,10, 14,20, 24,27	6*,12 ,16	1,2,5,7,9, 13,18, 22,25	11,14
	2. Adanya perhatian	3,4,7,9, 15*,21, 22,28*	4,17	3,6,8, 19,20	4,15
	3. Adanya rasa senang / suka	11,13, 19,23, 25,26	13,18	10,17,21,23,2 4	12,16
Total		24	7	19	6

Keterangan : (\*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3

## Skala Penilaian Variabel Y (Minat pada studi lanjut)

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

## d. Validasi Instrumen Minat pada studi lanjut

## a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>82</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

<sup>82</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

Harga  $r$  hitung akan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>83</sup> Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>84</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : jumlah butir instrument

$\sum si^2$  : varians butir

$\sum st^2$  : varian total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>85</sup>

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

---

<sup>83</sup>Sugiyono, *loc.cit.*

<sup>84</sup>Djaali dan Puji Mulyono, *op.cit.*,p.89

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto,*Loc. Cit.*

Keterangan

$S^2$  : varians

$\sum Y^2$  : jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : jumlah sampel

## **b. Motivasi Belajar**

### **1. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak yang menjadi aktif sebagai energi bagi siswa untuk mencapai kebutuhan dan tujuan / arah belajar yang dapat dipilih dari perubahan tingkah laku dalam belajar.

### **2. Definisi Operasional**

Motivasi belajar siswa meliputi indikator-indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi tugas/masalah, menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai macam-macam masalah, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel motivasi belajar yang terdapat pada tabel III.4 berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X<sub>1</sub>**  
**Motivasi Belajar**

Indikator	Butir uji coba		Butir Setelah Uji Coba	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Tekun menghadapi tugas	5,10*,11,19  ,24,27,  30,34,35	1,15,20	5,10,16,  23,30,31	1,14,17,  20,26
Ulet menghadapi tugas atau masalah	16*,28,31	2,6,12,21*	24,27	2,6,11
Menunjukkan ketertarikan terhadap bermacam-macam masalah	3,7,8,22,  25,29,  31,33	13,17*	3,7,8,18,  21,25,29	12
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	4,9,14,  18,23	26,32	4,9,13,  15,19	22,28
Total	25	11	20	11

Keterangan : (\*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan

dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>86</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

---

<sup>86</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

$\sum xt$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $xt$

Harga  $r$  hitung akan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>87</sup> Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>88</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : jumlah butir instrument

$\sum si^2$  : varians butir

$\sum st^2$  : varian total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>89</sup>

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

<sup>87</sup> Sugiyono, *loc.cit.*

<sup>88</sup> Djaali dan Puji Mulyono, *op.cit.*,p.89

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

Keterangan

$S^2$  : varians

$\sum Y^2$  : jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : jumlah sampel

### **c. Status Sosial Ekonomi**

#### **1. Definisi Konseptual**

Status sosial ekonomi dapat disimpulkan posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi.

#### **2. Definisi Operasional**

Status sosial ekonomi dapat diukur melalui tingkat pendidikan yang diklasifikasikan mulai dari tidak sekolah hingga perguruan tinggi, jenis pekerjaan yang diklasifikasikan mulai dari yang tidak terampil hingga yang profesional, dan penghasilan yang diklasifikasikan kurang dari Rp 1.000.000 hingga Rp 4.000.000 keatas. Data merupakan data sekunder yang diperoleh dari sekolah SMA Sandikta Bekasi.

#### **3. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi**

Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi ini merupakan pengklasifikasian pemberian skor untuk tiap-tiap variabel status sosial

ekonomi yang dipaparkan oleh Rianto Adi dan dapat dilihat pada tabel

III.4 berikut:

**Tabel III.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**  
**Status Sosial Ekonomi**

Indikator	1	2	3	4	5
Tingkat pendidikan	Tidak sekolah	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
Jenis pekerjaan	Tidak terampil	Semi terampil	Terampil	Teknisi	Profesional
Penghasilan	Kurang dari Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.999.000	Rp 2.000.000 - Rp 2.999.000	Rp 3.000.000 - Rp 3.999.000	Rp 4.000.000 ke atas

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

“Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak”<sup>90</sup>. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Normal *Probability Plot*. Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*,

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **b. Uji Linieritas**

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan ANOVA yaitu:

- a) Jika *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka mempunyai hubungan Linear
- b) Jika *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

“Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas”<sup>91</sup>. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

---

<sup>91</sup> Ghozali 2011

- 1) Jika nilai *Tolerance* < 0,1, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* > 0,1, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heterokedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependent dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman Rho*, uji *Spearman Rho* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut.

Hipotesis awal:

H<sub>0</sub> : tidak ada heterokedastisitas

H<sub>1</sub> : terdapat heterokedastisitas

H<sub>0</sub> diterima bila  $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$  dan H<sub>0</sub> ditolak bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$\text{Sig} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

$\text{Sig} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Minat pada Studi Lanjut)

$X_1$  = variabel bebas pertama (Motivasi Belajar)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Status Sosial Ekonomi)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Motivasi Belajar)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Status Sosial Ekonomi)

dimana koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel motivasi belajar dan status sosial ekonomi secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat pada studi lanjut.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel motivasi belajar dan status sosial ekonomi secara serentak berpengaruh terhadap minat pada studi lanjut.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap minat pada studi lanjut.

$H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat pada studi lanjut.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel status sosial ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat pada studi lanjut.

$H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat pada studi lanjut.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$